

**MAKNA HUTAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PELESTARIAN HUTAN:
*Suatu Studi Kasus Pelestarian Hutan di Kelurahan
Fatukoa Kecamatan Maulafa Kota Kupang***

ALEXANDER OEMATAN

*Program Studi Magister Studi Pembangunan
Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga*

SARIPATI

Penelitian yang dilakukan pada bulan Januari sampai dengan September 2006, di Kelurahan Fatukoa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengetahui gambaran makna pelestarian hutan menurut masyarakat sekitar hutan di Kelurahan Fatukoa; (b) menggambarkan pola partisipasi masyarakat sekitar hutan dalam pelestarian hutan di Kelurahan Fatukoa; dan (c) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mendorong masyarakat sekitar hutan bersedia berpartisipasi dalam pelestarian hutan di Kelurahan Fatukoa.

Hasil penelitian menemukan bahwa masyarakat sekitar hutan di Kelurahan Fatukoa memandang bahwa: (a) hutan merupakan sumber mata air serta habitat hewan liar dan satwa (burung) sebagai salah satu sumber kehi-dupan manusia; (b) hutan dapat mempertahankan kesuburan tanah; (c) pelestarian hutan sebagai suatu tradisi yang perlu dipertahankan; (d) hutan bermanfaat sebagai penolak bencana; dan (e) kerusakan hutan merupakan hal yang tidak boleh terjadi agar berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari hasil hutan, terus berkesinambungan hingga ke anak-cucu mereka.

Partisipasi masyarakat di sekitar hutan Fatukoa dalam upaya pelestarian hutan, berupa kegiatan pelestarian hutan secara swadaya oleh masyarakat sekitar hutan di Fatukoa dan pelestarian hutan atas kerja sama antara masyarakat dengan pihak pemerintah.

Faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam upaya pelestarian hutan di Fatukoa adalah faktor internal berupa pendidikan informal, serta persepsi dan sikap, sedangkan faktor eksternal berupa koordinasi dan pengawasan.